

Analisis Peran Zakat Sebagai Solusi bagi Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan

Adek Irmayanti¹, Arsiah Dwi Cintana²

¹*Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal, adekirmayanti@gmail.com*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, arsiahdwicintana@gmail.com

Abstrak

Banyak masalah yang terjadi ditengah masyarakat terutama dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan sedikitnya pendapatan yang mengakibatkan tidak stabilnya ekonomi ditengah masyarakat. Salah satu solusi yang ampuh untuk pemerataan ini adalah zakat. Alasan penelitian ini adalah untuk melihat peran zakat dalam kesejahteraan masyarakat kota Medan. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa zakat dapat mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan banyak individu yang kurang mampu jika dikelola dengan baik. Menurut surat At-Taubah ayat 60, ada delapan kelompok yang berhak menerima zakat. Aamil (orang yang mengumpulkan dan mendistribusikan zakat), mu'allaf (orang yang baru masuk islam dan membutuhkan pertolongan menyesuaikan dengan keadaan barunya), hamba hamba (budak yang ingin membebaskan diri), gharimin (orang yang berutang untuk kebutuhan yang halal tetapi tidak mampu membayarnya), dan fiisabilillah (orang yang berperang di jalan Allah) termasuk golongan yang berhak menerima zakat. Orang miskin Ibnu sabil adalah orang-orang yang kehabisan uang saat bepergian, seperti dakwah, tawuran, dan lain sebagainya. Selain kelompok yang berhak mendapatkan zakat, ada juga kelompok yang tidak diperbolehkan atau dilarang untuk mendapatkan zakat. Kelompok ini termasuk orang-orang kuat yang masih kaya, budak yang masih mencari nafkah atau memiliki tanggungan, orang-orang keturunan Nabi Muhammad SAW atau ahlul bait, dan orang-orang yang bergantung pada orang yang memberikan zakat, seperti anak dan istri.

Kata Kunci : Kesejahteraan, Peran, Zakat

Abstrack

There are many problems that occur in the community, especially with limited employment and low income which results in economic instability in the community. One powerful solution for this equity is zakat. The reason for this research is to see the role of zakat in the welfare of the people of Medan city. In this study stated that zakat can alleviate poverty and empower many less fortunate individuals if managed properly. According to the letter At-Taubah verse 60, there are eight groups that are entitled to receive zakat. Aamil (people who collect and distribute zakat), mu'allaf (people who have just converted to Islam and need help adjusting to their new circumstances), servants (slaves who want to free themselves), gharimin (people who owe money for halal needs but cannot afford pay it), and fiisabilillah (people who fight in the way of Allah) are among those who are entitled to receive zakat. The poor Ibn Sabil are people who run out of money while traveling, such as da'wah, brawls, and so on. In addition to groups that are entitled to receive zakat, there are also groups that are not allowed or prohibited from receiving zakat. This group includes strong people who are still rich, slaves who are still earning a living or have dependents, people descended from the Prophet Muhammad SAW or ahlul bait, and people who depend on people who give zakat, such as children and wives.

Keywords: Role, Well-Being, Zakah

Pendahuluan

Banyak masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat terutama masalah ekonomi. Dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan sedikitnya pendapatan maka akan meningkatnya angka kemiskinan dalam suatu negara. Zakat adalah salah satu solusi pemberdayaan manusia serta sebagai sarana peningkatan dan pemerataan ekonomi di masyarakat. Kita akan dapat mengekang nafsu akan harta dengan bantuan

Zakat. Selain itu, zakat memiliki kekuatan untuk membantu kita menumbuhkan rasa pengendalian diri dan rasa syukur atas nikmat Allah SWT.

Memberikan hak fakir miskin, fakir miskin, dan lainnya melalui harta kita akan menghasilkan pemerataan dalam masyarakat karena tumbuhnya peran uang dalam perekonomian. Oleh karena itu kata “zakat” berarti “pertumbuhan”. berkat dana zakat.

Zakat akan mampu mengentaskan kemiskinan dan memberdayakan banyak orang yang kurang mampu jika dikelola dengan baik. Seperti yang telah dilakukan oleh sejumlah lembaga amil zakat yang ada, seperti Baznas, Laziswa, Zakat Center, PKPU, Rumah Zakat, dan lain sebagainya. .

Zakat merupakan suatu perbuatan yang mempunyai kepentingan yang esensial dari segi agama, ekonomi, dan kesejahteraan dalam sosial. Peran yang sangat esensial tersebut diartikulasikan dalam Al-Qur'an dan Sunnah yang tercermin dalam sejarah Islam.

Pada tahun kedua Hijriyah, Rasulullah SAW belajar tentang zakat syariah. Saat itu Allah Surullah SAW berpartisipasi dan menunjuk sejumlah sahabat sebagai amil zakat, bertugas mengumpulkan zakat dari para muzaki, mencatatnya di Baitul Maal, dan menyebarkannya. di antara orang-orang yang berhak menerimanya (mustahik). Khulafa'ur-Rasyidin kemudian memberlakukan zakat, sebuah hukum Islam. Bahkan, pada masa Abu Bakar ra., Orang-orang yang melakukan shalat tetapi tidak mau membayar zakat adalah diperjuangkan oleh khalifah.

Pada masa Khalifah Mu'awiyah ra. memerintah, menurut buku Imam Ibnu Katsir Bidayah wa Nihayah¹, Negara mengelola dan memanfaatkan zakat melalui Baitul Maal untuk membantu umat Islam di sepanjang perbatasan dengan Byzantium untuk membantu membujuk orang miskin. mengubah agama mereka, menjadi warga negara, menjaga stabilitas ekonomi dan membayar kebutuhan seperti makanan dan tempat tinggal, bahkan membayar penjaga perbatasan.

Pada masa Umar bin Abdul Aziz, ketika ijtihad pendapatan yang ditetapkan oleh Khalifah diperlukan, sejarah terkenal bagaimana zakat dikelola menjadi jelas.² Strategi ini berdampak pada membanjirnya aset di Baitul Maal yang digunakan otoritas publik. untuk membantu orang miskin dan miskin. Dana Zakat telah begitu berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat selama dua tahun kepemimpinannya sehingga tidak ada lagi yang mau membayar zakat. Di era ini, pengelolaan zakat yang efektif

telah mengurangi konsumerisme publik dan pejabat korupsi, serta peningkatan produktivitas dan ibadah Islam.¹

Menurut dokumen sejarah tersebut, waliyul amr, juga dikenal sebagai pemerintah yang memiliki kewenangan untuk menarik zakat dari muzaki, adalah satu-satunya entitas yang bertugas mengelola zakat. Oleh karena itu, mustahik-mustahik di setiap wilayah negara Muslim menerima zakat dari dana tersebut. Zakat merupakan salah satu komponen instrumen strategi Negara yang signifikan dalam konteks sejarah ini.

Pengelolaan zakat terbagi menjadi tiga mode saat ini. Model pertama, pengelolaan zakat, merupakan persyaratan hukum bagi penduduk Muslim negara dan diakui oleh negara. Kedua, meskipun penduduk Muslim tidak diwajibkan untuk membayar zakat, itu adalah persyaratan hukum yang diakui oleh negara. Ketiga, masyarakat sepenuhnya mengelola pengelolaan zakat karena tidak diatur oleh undang-undang.

Menurut model pertama, skenario ideal pengelolaan zakat Rasulullah saw ada. Administrasi zakat dipengaruhi oleh negara. Arab Saudi dan Sudan, misalnya, memiliki undang-undang zakat yang mewajibkan umat Islam untuk membayarnya. Pengelolaan zakat mampu menutupi ketimpangan pendapatan masyarakat miskin di Sudan yang saat ini berada di bawah blokade ekonomi. Sementara itu, masyarakat miskin di Arab Saudi menerima subsidi bulanan langsung ke rekening pribadi mereka dari kas negara. Ketimpangan sosial dan kriminalitas cenderung rendah di kedua negara sebagai hasilnya.

Bisa kita pahami dari sejarah dan profesionalisme dari negara-negara tersebut, pemakaian zakat sebagai sarana mencapai ketentraman sosial serta mengatasi kemiskinan, mendorong pembangunan ekonomi rakyat dan memoderasi kesenjangan sosial harus menjadi pelajaran berharga bagi rakyat Indonesia.

Agar mampu dan berhasil, zakat harus dibina secara kelembagaan sesuai dengan syariat Islam, kejujuran, pertolongan, kesopanan, kepastian legitimasi, penggabungan dan tanggung jawab untuk membangun kecukupan dan keefektifan administrasi pengelola zakat.

¹ www.baznas.garutkab.go.id "BAZNAS: Latar Belakang" <https://baznas.garutkab.go.id/latar-belakang/> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 22.00)

Amil zakat dibentuk di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dengan nama BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota. Pemerintah membentuk organisasi nonstruktural ini, yang mandiri dan bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat sesuai dengan tingkatannya.

Kajian Teori

1. Analisis Peran Zakat

a. Pengertian Analisis

Kata bahasa Inggris "analisis" secara etimologis berasal dari kata Yunani kuno yang berarti "Analisis." Dari 2 suku kata tersebut membentuk kata Analisis: "ana", yang berarti "kembali", dan "luein", yang berarti "melepaskan" atau "membuka". Istilah ini berarti "menguraikan lagi" jika digabungkan.

Dari asal katanya tadi, analisis bisa didefinisikan sebagai penguraian suatu zat yang kompleks menjadi kepingan komponennya sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang tepat. Jadi, secara umum pengertian analisis yaitu kegiatan yang meliputi berbagai aktivitas misalnya saja; mengurai, membedakan, serta memilih suatu item untuk dikelompokkan menurut kriteria tertentu, kemudian mencari koneksi dan menafsirkan maknanya.

Pendapat lain juga menjelaskan analisis ialah usaha dalam mengamati sesuatu dengan lebih teliti yaitu dengan membuat sketsa komponen-komponennya, juga dikenal sebagai menyusun komponen-komponen ini untuk penelitian yang lebih mendalam.

Didalam keberadaan sehari-hari memiliki berbagai kegiatan analisis menggunakan cara yang bermacam-macam. pada dasarnya metode yg dapat digunakan untuk melakukan analisis ini secara ilmiah.²

b. Pengertian Peran Zakat

Umumnya, peran merupakan sikap atau perilaku yang diharapkan dari satu pihak dengan pihak yang lain yang mempunyai status ataupun kedudukan

² www.maxmanroe.com "Pengertian Analisis: Memahami Apa Itu Analisis dan Penggunaannya Dalam Istilah" <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

tertentu.³ Sedangkan zakat yaitu kewajiban mengeluarkan harta oleh umat muslim untuk diberikan kepada dia yang memiliki kewenangan untuk mendapatkannya, contohnya yaitu orang yang fakir miskin serta orang-orang yang sudah ditenteng oleh Al-Qur'an.⁴

Jadi, bisa disimpulkan peran zakat adalah sikap seseorang terhadap orang lain yang diharapkan bisa membantu orang yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya.

Peran zakat jika dijalankan dengan benar akan membantu masyarakat dalam mendorong masyarakat miskin untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan bersama untuk mengakhiri kemiskinannya. pemberdayaan. Orang yang mampu menanggapi kebutuhan dan diberdayakan, kuat, atau berbekalkan materi, ekonomi, dan sosial dianggap berdaya. Pemberdayaan ini didasarkan pada situasi atau hasil yang dibawa oleh masyarakat atau perubahan. Pada akhirnya, penghimpunan dan pendistribusian dana Zakat dapat digunakan untuk melaksanakan Zakat, yang dapat mengurangi kemiskinan dan pengangguran serta meningkatkan kehidupan sosial masyarakat.⁵

2. Kebijakan Moneter

a. Pengertian Kebijakan Moneter

Pemerintah harus melaksanakan kebijakan moneter untuk mendukung berbagai kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan penentuan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

Hal ini juga bisa dikatakan sebagai kebijakan yang dapat dianggap sebagai proses yang mengontrol pasokan uang suatu negara untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu contohnya adalah menangani inflasi dan memastikan bahwa pekerja lebih sejahtera. Menetapkan standar bunga pinjaman atau yang

³ www.artikelsiana.com "Pengertian Peran, Fungsi, Jenis Peran, Ciri, Syarat & Menurut Para Ahli" <https://artikelsiana.com/Pengertian-peran-fungsi-jenis-peran-ciri-syarat-para-Ahli/> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

⁴ www.maxmanroe.com "Pengertian Zakat: Arti, Jenis-Jenis, Hukum, dan Penerima Hak Zakat" <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-zakat.html> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

⁵ www.kompasiana.com "Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" <https://www.kompasiana.com/rohmaamalia7608/61020e441525103a7a684562/peran-zakat-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

disebut persyaratan margin , mengkapitalisasi bank, bertindak sebagai peminjam upaya terakhir, atau menegosiasikan perjanjian dengan pemerintah lain adalah contoh kebijakan moneter.

Keseimbangan internal, atau pemerataan pembangunan, tingginya pertumbuhan ekonomi, dan keseimbangan harga, merupakan tujuan dari kebijakan moneter. Selain itu, tujuan kebijakan moneter adalah untuk mencapai tujuan ekonomi makro, seperti menjaga stabilitas ekonomi, yang tercermin dalam kesempatan kerja, stabilitas harga, dan neraca pembayaran internasional.

Kebijakan moneter dapat digunakan untuk pemulihan apabila terjadi gangguan stabilitas kegiatan ekonomi (langkah stabilisasi). Industri perbankan akan terlebih dahulu merasakan dampak kebijakan moneter, yang kemudian akan menjalar ke perekonomian riil. Upaya untuk mencapai tingkat tinggi secara berkelanjutan pertumbuhan ekonomi sambil menjaga stabilitas harga adalah tujuan dari kebijakan moneter.⁶

Metode Penelitian

Dalam jurnal ini, penelitian yang digunakan yaitu dalam bentuk penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan bisa didefinisikan sebagai metode pengumpulan informasi yang terjadi langsung dilapangan (tempat penelitian) dikarenakan penelitian ini dilakukan berlandaskan masalah atau persoalan yang kerap terjadi dalam kehidupan sehari-hari bukan melainkan dari pemikiran yang abstrak yang ada dalam teks-teks tertulis atau dokumen-dokumen yang ada atau terekam.⁷ Selain itu, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang setiap prosesnya bertujuan untuk memberikan pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena atau peristiwa sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁸ Istilah "pendekatan kualitatif" mengacu pada metode pelaksanaan penelitian di mana

⁶ www.gamedia.com "Kebijakan Moneter: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Instrumennya" <https://www.gamedia.com/literasi/kebijakan-moneter/> Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00

⁷ Nasir Budiman, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Banda Aceh: Ar-Raniry, 2004), 23.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 42.

temuan penelitian dikomunikasikan atau diwawancarai oleh peneliti, bukan diproses secara numerik. Sebaliknya, temuan penelitian adalah hasil dari pendekatan kualitatif.⁹

Hasil Dan Pembahasan

Zakat

Dalam bahasa, zakat berarti suci, bersih, berkat, subur, dan berkembang. Salah satu rukun Islam, atau rukun keempat, adalah zakat. Zakat bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengharap ridha Allah SWT. Dengan menyimpan sumber daya khusus yang harus diberikan oleh seorang Muslim dan kemudian diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya (mustahiq zakat).¹⁰ Zakat juga merupakan suatu konsep dari ajaran Islam untuk memiliki rasa mengasihi dan menumbuhkan keadilan sosial guna mensejahterakan semua umat agar kemiskinan bisa dihapuskan dan terjadilah pemerataan dalam masyarakat.

Zakat yang merupakan salah satu rukun Islam merupakan salah satu komponen utama penegakan syariat Islam. “Islam berdiri atas dasar lima pilar utama, yaitu kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad Rasulullah, mendirikan shalat, membayar zakat, puasa di bulan Ramadhan, dan pergi haji jika Anda bisa,” demikian bunyi hadits dari Ibnu Umar. Ini merujuk pada apa yang dikatakan Rasulullah SAW. Oleh sebab itu, zakat fardhu wajib dibayarkan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat tertentu. “Kalian semua diperintahkan untuk menegakkan shalat dan membayar zakat,” Abdullah bin Mas’ud RA dinyatakan. Shalatnya tidak akan diterima jika dia tidak membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kategori ibadah yang digariskan dalam Al-Qur’an dan Sunnah yang meliputi puasa, shalat, dan haji termasuk zakat. Selain itu, zakat adalah usaha sosial dan kemanusiaan yang mampu berkembang setiap saat dan seiring dengan kemajuan manusia.¹¹

Al-Qur’an menyebutkan beberapa kali dalam Al-Qur’an mengenai amalan tentang zakat. Seperti yang disebutkan dalam surah Al-Araf ayat 156, para manusia yang menunaikan zakat akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat.

⁹ Husen Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), 3.

¹⁰ www.id.wikipedia.org "Zakat" <https://id.wikipedia.org/wiki/Zakat> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

¹¹ www.kumparan.com "Rukun Zakat yang Wajib Dilaksanakan Umat Islam" <https://kumparan.com/berita-hari-ini/rukun-zakat-yang-wajib-dilaksanakan-umat-islam-luhUYOcyr1V/1> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

وَكَتُبْنَا لَهُمْ فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدُّنَا إِلَيْكَ ۚ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ ۗ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ ۗ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ

“Dan berilah kami nikmat baik di dunia ini maupun di akhirat. Sesungguhnya kami bertobat dan kembali kepada-Mu. "Hukuman-Ku akan Kutimpakan kepada siapa yang Kukehendaki, dan rahmat-Ku menutupi segalanya," kata Allah. Oleh karena itu, orang-orang yang beragama, menunaikan zakat, dan beriman kepada ayat-ayat kami akan mendapatkan rahmat-Ku.”¹²

Allah SWT. juga menyebutkan perintah zakat yang tercantum dalam surah Al-Anbiya ayat 73.

“Kami juga mengungkapkan kepada mereka bahwa mereka harus berbuat baik, berdoa, dan membayar zakat, dan bahwa mereka hanya menyembah Kami, dan bahwa mereka harus menjadi pemimpin kami yang bertindak sesuai dengan perintah kami.”¹³

Oleh karena itu, Al-Quran menjelaskan dengan sangat jelas bahwa umat Islam dengan sumber daya keuangan yang memadai diharuskan membayar zakat. Pembayaran zakat dilakukan untuk memastikan keselamatan dunia dan masa depan. Umat Islam mendapat kesan bahwa membayar zakat akan menghasilkan pahala, sedangkan mengabaikannya akan mengakibatkan dosa.

Siapa yang berhak menerima zakat juga dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 177.

“Orang-orang yang beriman kepada Allah, Hari Akhir, para malaikat, kitab-kitab, dan para nabi serta memberikan harta yang mereka cintai kepada kerabatnya, anak yatim piatu, fakir miskin, orang dalam perjalanan (musafir), pengemis, dan budak merdeka, berdoa dan membayar zakat, orang yang menepati janjinya ketika berjanji, dan orang yang sabar dalam kemiskinan, penderitaan, dan masa perang adalah kebajikan. Kebajikan bukanlah memalingkan wajah seseorang ke timur atau barat. Mereka adalah orang-orang yang jujur dan saleh.”¹⁴

Ada dua bentuk zakat yang berbeda: zakat fitrah dan zakat maal, juga dikenal sebagai zakat kekayaan. Sebelum Idul Fitri atau di akhir Ramadhan, setiap Muslim harus membayar zakat yang dikenal dengan zakat fitrah. Zakat yang disalurkan zakat

¹² QS. Al-A'raf ayat 156

¹³ QS. Al-Anbiya ayat 73

¹⁴ QS. Al-Baqarah ayat 177

fitriah sama dengan 3,5 liter atau 2,7 kilogram makanan. Umat Islam membayar zakat perdagangan, pertanian, pertambangan, hasil laut, peternakan, benda temuan, dan zakat maal emas dan perak, atau zakat kekayaan. Ada perhitungan unik untuk masing-masing jenis ini.

Dalam gagasan zakat terdapat 8 majelis yang berhak mendapatkan zakat sebagaimana dinyatakan dalam surah At-Taubah bait 60. Seseorang yang mengumpulkan dan menyalurkan zakat, mu'allaf (individu yang membutuhkan bantuan menyesuaikan diri dengan Islam setelah konversi baru-baru ini), untuk situasi barunya), budak budak (budak yang ingin membebaskan diri), gharimin (orang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan yang halal tetapi tidak mampu membayarnya), dan fiisabilillah (orang yang berperang di jalan Allah) termasuk golongan berhak menerima zakat. Orang miskin adalah orang yang hampir tidak memiliki apa-apa, orang miskin adalah orang yang dimaksud Ibnu sabil adalah orang-orang yang kehabisan uang dalam perjalanan, seperti berdakwah, berperang, dan lain sebagainya. Selain golongan yang berhak mendapatkan zakat, ada juga golongan yang tidak boleh atau dilarang untuk mendapatkan zakat. Golongan ini meliputi orang-orang kuat yang masih kaya raya, budak yang masih mencari nafkah atau memiliki tanggungan, mereka yang merupakan keturunan Nabi Muhammad SAW atau ahlul bait, dan mereka yang bergantung pada orang yang memberikan zakat. , seperti anak-anak dan istri.

Peran Zakat

Selain sebagai kewajiban umat muslim, Al-Qur'an menjadikan zakat sebagai bentuk untuk saling membantu antar sesama. Karena itulah, kewajiban kita dalam membayar zakat merupakan unsur moral, pendidikan, sosial dan ekonomi. Dari segi moral, sedekah mengurangi keserakahan dan keserakahan orang-orang yang berkecukupan berlebihan, membersihkan jiwa orang-orang yang berdoa, serta mengembangkan dan mensucikan harta. Keinginan untuk memberi, membelanjakan, dan merelakan sebagian hartanya sebagai bukti kasih sayang kepada sesama manusia dapat dijadikan sebagai pendidikan dalam kewajiban zakat.

Di bidang kerja sosial, zakat untuk kelompok miskin dapat berperan dalam kehidupan mereka, memungkinkan mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka kepada Allah dan mengambil manfaat dari sedekah dan zakat dari individu yang

berbadan sehat. Selain itu, dengan zakat, mereka yang tidak mampu membayarnya dapat merasa menjadi bagian dari masyarakat dan tidak disia-siakan atau diperlakukan dengan buruk. Di bidang ekonomi, zakat dapat membantu mencegah penumpukan kekayaan di tangan hanya beberapa orang dan memaksa orang kaya untuk mendistribusikan kekayaannya di antara kelompok keluarga yang beruntung dan kurang beruntung.¹⁵

Maka, zakat juga berfungsi sebagai pilihan pendanaan potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Orang miskin juga dapat menggunakan zakat sebagai modal kerja untuk mendapatkan pekerjaan sehingga mereka dapat membayar tagihan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Saya tentu saja ingin memberi, membelanjakan, dan memberi mewariskan sebagian harta saya sebagai bukti kecintaan saya kepada orang lain. Di bidang kerja sosial, zakat untuk kelompok miskin dapat berperan dalam kehidupan mereka, memungkinkan mereka untuk menunaikan tanggung jawab kepada Allah dan mendapatkan manfaat dari sedekah dan zakat dari yang mampu. individu bertubuh.

Selain pajak, zakat berperan sebagai kepedulian antar manusia. Zakat juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Dengan demikian, sudah selayaknya zakat dipotong dari pajak agar mendorong masyarakat untuk berkontribusi. pemberantasan kemiskinan dapat tumbuh dengan cepat di Indonesia. Zakat dapat digunakan sebagai instrumen untuk mendukung program pemerintah jika pajak dapat dipotong. Hal ini dilakukan dengan mendorong administrasi perpajakan untuk kepentingan infrastruktur non-sosial. Di sisi lain, manajemen sosial adalah tujuan zakat. Konsekuensinya, zakat dikelola untuk kepentingan masyarakat dalam rangka mengurangi kemiskinan dan musibah. Sementara itu, infrastruktur dibangun dengan uang pajak.

Alhasil, kini bukan saatnya pemerintah ragu; justru pemerintah perlu berperan lebih aktif dalam mensukseskan gerakan zakat dengan menyempurnakan instrumen konstitusi dan mendorong masyarakat untuk lebih taat membayar zakat.

Zakat adalah pendekatan yang berbeda untuk mengurangi kemiskinan. Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa manfaat zakat yang didistribusikan dapat diterima tetapi tidak luar biasa. Meskipun zakat meningkat dari tahun ke tahun, nilai aktualnya masih di bawah potensinya. Pemeriksaan ini dipimpin perencanaan untuk menentukan

¹⁵ Syafaat Muhari, 'Benarkah Sumber Daya Langka?: Tinjauan Mekanisme Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 3.2 (2019), 1–13.

tingkat hubungan yang diharapkan dan dampak dari pekerjaan zakat pada orang miskin di kota Medan. Teknik analisis korelasi Rank Spearman digunakan dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan dan kuesioner didistribusikan ke 10 dari 21 kecamatan Kota Medan. -kecamatan, menghasilkan sampel 100 orang. Setelah informasi terkumpul, penulis esai menyelidiki dan menguraikan tujuan selanjutnya. Temuan penelitian membawa kita pada kesimpulan bahwa Qadrul Hasan merupakan mayoritas penduduk Kota Medan yang mendukung distribusi dan penggunaan zakat, khususnya dalam bentuk pinjaman dan modal, dan bahwa mereka juga menerima pelatihan dan keterampilan untuk membantu keberhasilan usaha mereka.¹⁶

Peran Zakat Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Sebagai hasil dari sifat proyek yang multidimensi, metode ini dikembangkan untuk tujuan menentukan durasi proyek tetapi juga mempertimbangkan prioritas, norma, dan politik saat itu. Mayoritas orang yang berpartisipasi dalam keadilan melakukannya melalui penggunaan berbagai alat yang dikembangkan untuk tujuan mengurangi penderitaan.

Dalam Islam, banyak perhatian diberikan pada kondisi manusia, maka dari itu sangat diperlukan bagi umat Islam agar bisa saling menjaga satu sama lain untuk melindungi diri dari setan dan akhirat. Selain itu, Islam menetapkan hukuman bagi mereka yang melanggar sejumlah kemustahilan. Mustahik.

Salah satu rukun Islam yang paling utama adalah zakat, adalah digunakan untuk membayar kemiskinan orang lain guna mencapai derajat harga diri yang lebih tinggi. Zakat firaq, zakat maal, dan zakat profesional yang wajib dilakukan dapat berkontribusi pada pencapaian kekayaan yang sebanding dengan ibadah bagi kelompok besar orang. Zakat tidak memiliki kemampuan untuk mengumpulkan ilmu, tetapi memiliki kemampuan untuk mengumpulkan berbagai bahan sehari-hari.

Zakat diharapkan tidak hanya bersifat konsumtif namun juga produktif. Dalam hal ini, pajak konsumsi adalah untuk segala sesuatu yang berharga. Ketika zakat diberikan sebagai jumlah modal setelah awal, akan lebih sulit untuk menentukan kemiskinannya. Selain sumber keuangan untuk saat ini, zakat tidak memiliki timbal

¹⁶ Amalia Amalia, Kasyful Mahalli, "*Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan*" dari <https://www.neliti.com/publications/14869/potensi-dan-peranan-zakat-dalam-mengentaskan-kemiskinan-di-kota-medan> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

balik untuk tujuan mencari ridha dan pahala Allah, tetapi memiliki sistem untuk mengendalikannya.

Jika zakat diarahkan pada usaha produktif dan investasi jangka panjang, maka akan berdampak signifikan pada berbagai bidang kehidupan. Kalau hal ini terjadi, orang akan cenderung lebih fokus pada perawatan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Sampai saat ini, zakat menduduki peringkat sebagai bentuk amal tertinggi di Indonesia. Ada tiga dimensi zakat yang berbeda: spiritualitas pribadi, spiritualitas sosial, dan spiritualitas ekonomi. Jika investasi gagal menghasilkan pengembalian investasi, itu akan dianggap zakat jika mustahik mikro-mikro digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, Artikel tersebut mengajukan pertanyaan apakah zakat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan mustahik dan bagaimana pengelolaan dan pendistribusiannya. Pengelolaan dan pendistribusian zakat saat ini, serta apakah zakat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan mustahik merupakan tujuan dari penelitian ini, yang didasarkan pada rumusan masalah yang mendasarinya.

Lembaga terdekat yang mengumpulkan zakat dapat digunakan untuk melakukan pembayaran zakat; Namun, organisasi ini harus bisa diandalkan, dan distribusi zakat, infak, dan shodakoh yang kami keluarkan telah menunjukkan hal itu. Hal ini dikarenakan penggunaan dana zakat sesuai dengan tujuan zakat itu sendiri, yaitu membersihkan harta kita dan membantu yang masih kekurangan (fakir miskin).

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, bahwa banyak lembaga amil zakat di masyarakat yang terkenal antara lain Rumah Zakat, Dompot Dhuafa, BAZNAZ, dan lain-lain. Yayasan amil zakat dipercaya untuk menghimpun dan mengawasi zakat dengan menggunakan lima kemampuan administrasi hirarki, yaitu persiapan, pengaturan, pelaksanaan, penilaian dan terakhir penilaian. sehingga kita dapat melacak kemana perginya uang yang kita keluarkan untuk zakat.

Lembaga amil zakat ini memiliki berbagai program untuk memberdayakan masyarakat yang termasuk dalam golongan fakir dan miskin, yang dilakukan untuk mengangkat derajat ekonomi mereka, dalam penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah

yang kami keluarkan. Fokus program penyaluran zakat lembaga amil zakat ini hampir identik.¹⁷

Pada tanggal 24 Mei 2019 tepatnya pada hari Jum'at, Pemko Medan beserta dengan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara serta Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Medan memberikan zakat kepada 400 orang siswa kurang mampu dan kaum Dhuafa di Atrium Plaza Medan Fair tepatnya di Jl Jendral Gatot Subroto No 30.

Siswa dengan pendapatan rendah cenderung tidak menerima zakat sebesar Rp300.000 per orang. Diharapkan dengan menunaikan zakat, para santri dan dhuafa yang kurang mampu bisa mendapatkan bantuan yang mereka butuhkan untuk Idul Fitri. Jika zakat diarahkan pada usaha produktif dan investasi jangka panjang, maka akan berdampak luas pada berbagai aspek kehidupan. Pemerintah akan mendapat bantuan untuk mengentaskan kemiskinan, mendistribusikan pendapatan secara merata, dan mengurangi ketimpangan sosial jika memungkinkan. Di Indonesia, zakat saat ini dimanfaatkan sebagai alat pembangunan. Zakat memiliki tiga aspek penting antara lain aspek individu, sosial, dan finansial. Zakat jika dilihat dari sudut pandang usaha, dapat menjadi sumber modal yang berguna dalam mewujudkan miniatur organisasi mustahik sekaligus membantu perekonomian Indonesia.

Oleh karena itu, mari gunakan zakat untuk membantu mereka yang membutuhkan. Meskipun orang-orang yang kurang mampu masih menerima zakat hari ini, namun mereka pasti bisa menjadi pemberi zakat di masa depan seiring dengan membaiknya kesejahteraan ekonomi mereka.¹⁸

Penutup

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa benar zakat adalah salah satu solusi bagi kesejahteraan masyarakat. Jika zakat diarahkan pada usaha produktif dan investasi jangka panjang, maka akan sangat berpengaruh pada berbagai segi kehidupan. Pemerintah akan mendapat bantuan untuk mengentaskan kemiskinan, mendistribusikan

¹⁷ [www.kompasiana.com](https://www.kompasiana.com/azhr/60a5c563d541df4a05641dd2/pengaruh-zakat-terhadap-masyarakat-miskin) "Pengaruh Zakat terhadap Masyarakat Miskin" <https://www.kompasiana.com/azhr/60a5c563d541df4a05641dd2/pengaruh-zakat-terhadap-masyarakat-miskin> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

¹⁸ [www.tobasatu.com](https://www.tobasatu.com/2019/05/24/potensi-zakat-kota-medan-capai-rp3-triliun-per-tahun-sekda-ajak-warga-bantu-para-mustahik/) "Potensi Zakat Kota Medan Capai Rp3 Triliun per-Tahun, Sekda Ajak Warga Bantu Para Mustahik" <https://www.tobasatu.com/2019/05/24/potensi-zakat-kota-medan-capai-rp3-triliun-per-tahun-sekda-ajak-warga-bantu-para-mustahik/> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

pendapatan secara merata, dan mengurangi ketimpangan sosial jika memungkinkan. Di Indonesia, zakat pada masa sekarang dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan. Zakat memiliki 3 aspek penting antara lain aspek individu, sosial, dan finansial. Dalam hal memulai organisasi mustahik kecil dan mendukung perekonomian Indonesia, zakat dapat menjadi sumber modal yang bermanfaat dari perspektif bisnis. Oleh karena itu, mari gunakan zakat untuk membantu mereka yang membutuhkan. Meskipun orang-orang yang kurang mampu masih menerima zakat hari ini, namun mereka pasti bisa menjadi pemberi zakat di masa depan seiring dengan membaiknya kesejahteraan ekonomi mereka.¹⁹

Daftar Rujukan

- Muhari, Syafaat, 'Benarkah Sumber Daya Langka?: Tinjauan Mekanisme Distribusi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 3.2 (2019), 1–13
- Ulfa Rahayu. Eva. (2022). *Memainkan Peran Zakat Dalam Pengentasan kemiskinan*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00. dari <file:///C:/Users/hp/Documents/refensi%20jurnal%20cinta/314763-memainkan-peran-zakat-dalam-pengentasan-3fedfeae.pdf>
- www.baznas.garutkab.go.id. (2022). *BAZNAS: Latar Belakang*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 22.00 dari <https://baznas.garutkab.go.id/latar-belakang/>
- www.id.wikipedia.org. (23 Oktober 2022). *Zakat*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Zakat>
- www.kumparan.com. (2 Desember 2020). *Rukun Zakat yang Wajib Dilaksanakan Umat Islam*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari: <https://kumparan.com/berita-hari-ini/rukun-zakat-yang-wajib-dilaksanakan-umat-islam-1uhUYOcyr1V/1>
- Amalia. Amalia, mahalli. Kasyful. *Potensi dan Peranan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Medan*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari

¹⁹ www.tobasatu.com "Potensi Zakat Kota Medan Capai Rp3 Triliun per-Tahun, Sekda Ajak Warga Bantu Para Mustahik" <https://www.tobasatu.com/2019/05/24/potensi-zakat-kota-medan-capai-rp3-triliun-per-tahun-sekda-ajak-warga-bantu-para-mustahik/> (Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00)

- <https://www.neliti.com/publications/14869/potensi-dan-peranan-zakat-dalam-mengentaskan-kemiskinan-di-kota-medan>
- www.kompasiana.com. (2021) *Pengaruh Zakat terhadap Masyarakat Miskin*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00. dari: <https://www.kompasiana.com/azhr/60a5c563d541df4a05641dd2/pengaruh-zakat-terhadap-masyarakat-miskin>
- www.tobasatu.com. (2019). *Potensi Zakat Kota Medan Capai Rp3 Triliun per-Tahun, Sekda Ajak Warga Bantu Para Mustahik*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari: <https://www.tobasatu.com/2019/05/24/potensi-zakat-kota-medan-capai-rp3-triliun-per-tahun-sekda-ajak-warga-bantu-para-mustahik/>
- www.maxmanroe.com. (2020). *Pengertian Analisis: Memahami Apa Itu Analisis dan Penggunaannya Dalam Istilah*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.0 dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-analisis.html>
- www.artikelsiana.com. (2022). *Pengertian Peran, Fungsi, Jenis Peran, Ciri, Syarat & Menurut Para Ahli*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://artikelsiana.com/Pengertian-peran-fungsi-jenis-peran-ciri-syarat-para-Ahli/>
- www.maxmanroe.com (2018). *Pengertian Zakat: Arti, Jenis-Jenis, Hukum, dan Penerima Hak Zakat*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-zakat.html>
- www.kompasiana.com. (2021). *Peran Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://www.kompasiana.com/rohmaamalia7608/61020e441525103a7a684562/p-eran-zakat-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat>
- www.ocbcnisp.com. (2021). *Kebijakan Moneter: Pengertian, Tujuan, Jenis, & Instrumennya*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/07/27/kebijakan-moneter-adalah>
- www.gramedia.com. (2021). *Kebijakan Moneter: Pengertian, Jenis, Tujuan dan Instrumennya*. Diakses pada 28 November 2022 pukul 20.00 dari <https://www.gramedia.com/literasi/kebijakan-moneter/>